



Dimana Indukmu?

Alaula Irainandita Conrad



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada tanggal 13 Juli 2020, ketika aku, ibu, dan adik sedang berjalan-jalan di komplek rumah, tiba-tiba aku mendengar suara anak ayam.

“Cip-cip suara apa itu?” tanya aku. Aku berpikir itu adalah suara bayi burung.

“Mungkin itu suara anak ayam” kata ibu.

Lalu aku, ibu, dan adik melihat anak ayam yang sendirian, basah, dan kedinginan serta tidak ada induknya.



Karena merasa kasihan kepada anak ayam itu, aku, ibu, adik, dan ayah setuju untuk melihara anak ayam itu. Perasaanku senang sekali karena kami akan melihara anak ayam. Oh iya, anak ayam itu sudah diberi nama loh, namanya Ponyo.

Sekarang Ponyo sudah mempunyai kuku yang kuat dan badan yang besar. Jadi sebaiknya kami belikan kandang baru untuk Ponyo.



Doakan ya, supaya kami bisa menemukan kandang yang bagus untuk Ponyo. Rasanya sudah cukup aku bercerita tentang Ponyo, ayamku. Sampai jumpa dicerita berikutnya...

Yang dapat aku pelajari dari pengalamanku ini adalah aku jadi berani untuk memelihara hewan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.